

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (field reserch) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu keadaan yang terjadi di lapangan. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari siswa dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan adanya pendekatan ini harapan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan secara keseluruhan mengenai pelaksanaan kegiatan *Bahts Al-Masail* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian. Mulai dari penentuan, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data lalu melaporkan hasil penelitian. Mula-mula peneliti melakukan observasi, kemudian mencatat poin-poin penting yang ditemukan selama observasi, setelah data terkumpul penulis menganalisis data yang didapat lalu melaporkan hasil dari analisis tersebut.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para panitia pelaksana kegiatan *Bahts Al-Masail*, seperti ketua pelaksana, guru-guru/ustadz, para santri, serta beberapa peserta yang ikut dalam kegiatan *Bahts Al-Masail* ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian sendiri adalah variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian yang dilaksanakan.³⁰ Dengan demikian, yang menjadi objek penelitian ini adalah proses dalam pelaksanaan kegiatan *Bahts Al-Masail* yang diadakan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari kata bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³¹

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). 91

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009). 54.

yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

2. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi :

- Proses pelaksanaan *Bahts Al-Masail* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.
- Tindak lanjut hasil dari kegiatan *Bahts Al-Masail* yang dilaksanakan.

a. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum mengenai lokal penelitian, letak geografis atau melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan meliputi :

- Jumlah keseluruhan peserta kegiatan *Bahts Al-Masail*, baik dari guru-guru maupun para santri.
- Kitab-kitab yang digunakan dan menjadi rujukan/referensi pada saat kegiatan
- Topik/sub-sub materi pembahasan pada saat kegiatan.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketepatan dari data yang kita peroleh ditentukan oleh sumber data. Dan suatu data tidak akan bisa kita peroleh kecuali dari sumber data itu sendiri. Dan sumber data yang dimaksud itu terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data Primer Data primer yaitu sumber data utama. Sumber data yang terdiri dari kata kata tindakan yang diamati atau diwawancarai, diperoleh langsung dari informan. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³² Jadi data primer disini yang akan diminta keterangan adalah guru-guru/ustadz di pondok pesantren Darul Hijrah Putra, ketua pelaksana kegiatan, serta beberapa peserta yang mengikuti kegiatan *Bahts Al-Masail* ini. jadi, mereka adalah orang yang akan diminta keterangan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan untuk melengkapi data primer. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015). 93

bentuk, biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo dalam bukunya mengemukakan bahwa “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).”³³ Jadi data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah sebuah data yang bersumber dari dokumen-dokumen, berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.³⁴ Observasi dalam KBBI adalah peninjauan secara cermat.

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan demi mengamati hal-hal yang

³³Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. (Yogyakarta: 2016) BPFE-Yogyakarta.

³⁴ Husnul Khatimah dan Restu Wibawa, *Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, (Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017).80 <https://media.neliti.com/media/publications/274210-efektivitas-model-pembelajaran-cooperati-c33542b3.pdf>

berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Adapun yang diobservasi oleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu proses pelaksanaan kegiatan *Bahts Al-Masail* yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Hijrah. Dengan harapan peneliti mendapatkan gambaran bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *Bahts Al-Masail* berlangsung, dari awal hingga berakhirnya kegiatan,serta bagaimana tindak lanjutnya dari hasil kegiatan *Bahts Al-Masail* ini nantinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.³⁵ Akurasi data yang dan perlengkapan data yang akan di hasilkan dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan dan penguasaan si pewawancara.

Dalam memperoleh data atau informasi yang lebih rinci untuk melengkapi data hasil observasi, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti wawancara kepada ketua pelaksana kegiatan, guru-guru/ustadz, para santri yang mengikuti kegiatan,

³⁵ Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*,(Jurnal Nuansa Informatika Volume 16 Nomor 1, Januari 2022).34 <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom/article/download/4670/2896>

serta beberapa peserta lainnya yang juga mengikuti dalam kegiatan *Bahts Al-Masail* ini nantinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok :</p> <p>Proses pelaksanaan kegiatan <i>Bahts Al-Masail</i> di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.</p> <p>Tindak lanjut hasil dari kegiatan <i>Bahts Al-Masail</i> yang dilaksanakan.</p>	Guru/Ustadz, ketua pelaksana kegiatan	Wawancara dan Observasi
2	Data Penunjang Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang	Guru/Ustadz, ketua pelaksana kegiatan, dan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

	<p>gambaran umum mengenai lokal penelitian, letak geografis atau melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, Jumlah keseluruhan peserta kegiatan <i>Bahts Al-Masail</i>, baik dari guru-guru maupun para santri, kitab-kitab yang digunakan dan menjadi rujukan/referensi pada saat kegiatan, serta topik/sub-sub materi yang menjadi pembahasan pada saat kegiatan.</p>	santri	
--	---	--------	--

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada proses pengolahan data ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

- a. Editing, kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi data, kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokan data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.
- c. Interpretasi data, kegiatan yang untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh penulis dengan tujuan untuk mempermudah dalam memakainya.

2. Teknik Analisis Data

Setelah pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang dikemukakan secara deskriptif kualitatif. Tujuan deskripsi ini untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi selama pengamatan, pandangan seperti apa yang diberukan partisipan atau narasumber yang berada dilatar penelitian serta peristiwa seperti apa yang terjadi dilatar penelitian. teknik analisis data menggunakan induktif yakni cara analisis data dengan pengambilan simpulan dari hal hal yang bersifat umum ke khusus.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan Judul
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana proposal yang akan diteliti.
- c. Melaksanakan survey ke lokasi penelitian
- d. Membuat desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Mencari data mengenai judul penelitian
- b. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Melakukan wawancara kepada responden dan informan
- c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
- d. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- e. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
- f. Mengelola dan menganalisa data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Menyempurnakan naskah laporan.